

ABSTRAK

Sarang burung walet dikenal sebagai makanan yang lezat dan bernilai gizi yang tinggi serta memberikan manfaat bagi kesehatan. Sarang burung walet sudah sangat terkenal dari jaman dahulu khususnya di negara China. Sarang burung walet merupakan makanan para kaisar, bangsawan dan masyarakat kelas atas. Akan tetapi pada saat ini banyak masyarakat yang ingin mengkonsumsi sarang burung walet agar memperoleh manfaat yang dikandung oleh makanan ini seperti awet muda, memperpanjang umur, meningkatkan vitalitas, menyembuhkan penyakit dan lain sebagainya. Banyaknya supply dan permintaan yang ada, maka muncul ide untuk membuka usaha budidaya sarang burung walet berbasis teknologi di Sumba-NTT. Yang dimaksud dengan menggunakan teknologi yaitu, rumah burung walet ini menggunakan suara ultrasonic untuk memanggil burung walet dan membuat burung walet untuk tetap tinggal di rumah walet serta menggunakan sprinkle untuk menjaga kelembaban dalam rumah burung layaknya habitat aslinya. Usaha pendirian budidaya sarang burung walet berbasis teknologi ini memerlukan investasi. Investor perlu melihat kelayakan dari usaha ini agar tidak rugi jika berinvestasi pada usaha ini.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat kelayakan pendirian usaha budidaya sarang burung walet berbasis teknologi di Sumba-NTT. Diharapkan hal ini dapat menjadi informasi untuk investor yang akan mendirikan sarang burung walet berbasis teknologi ini.

Dalam melaksanakan studi kelayakan ini dibahas 4 buah aspek. Aspek pasar, teknis, manajemen dan keuangan. Pada aspek pasar dilakukan wawancara tentang pasar dari sarang burung walet. Pada aspek teknik dicari informasi tentang syarat-syarat dari rumah walet, lokasi pendirian gedung, peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam usaha budidaya. Pada aspek manajemen dicari informasi mengenai jabatan dalam usaha budidaya sarang burung walet. Yang terakhir adalah aspek keuangan. Pada aspek keuangan dilakukan pengolahan data untuk menguji kelayakan dari proyek ini. Pada aspek keuangan ini dihitung *Total Project cost* (TPC), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Discounted Payback Period* (DPP). Hal yang dilakukan terakhir adalah menganalisis keadaan keuangan perusahaan selama tahun perencanaan melalui analisis rasio keuangan.

Melalui analisis aspek pasar dilakukan analisis prospek pasar sarang burung walet. Indonesia merupakan negara penghasil sarang burung walet terbesar didunia dan menguasai 60-80% pasar sarang burung walet dunia. Pada tahun 2011 terjadinya *black campaign* sehingga terjadi penurunan harga jual dari sarang burung walet. Pada analisis aspek teknis, ditentukan lokasi usaha yaitu terletak di desa Umamanu, Kecamatan Lewa, Kabupaten Sumba Timur, NTT dengan ukuran 8 m x 12 m, dan bentuk desain dari rumah walet. Pada analisis aspek manajemen yaitu menentukan kualifikasi dan gaji karyawan, dan tugas dan wewenang. Dan terakhir pada aspek keuangan, didapat modal investasi sebesar Rp. 395.112.000. Dana investasi didapat dari modal sendiri. Nilai ini akan kembali dalam jangka waktu 4,0838 tahun. Nilai *Minimum Attractive Rate of Return* (MARR) yang digunakan dalam proyek ini adalah 15,1%. Melalui analisis keuangan juga diperoleh *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 406.285.941,570599 dengan nilai *Interest Rate of Return* (IRR) 36%. Karena nilai IRR > MARR dan karena jangka waktu pengembalian model lebih cepat dari masa proyeksi, maka pendirian usaha budidaya sarang burung walet ini layak untuk direalisasikan.

Berdasarkan analisis sensitivitas, usaha budidaya sarang burung walet berbasis teknologi ini masih layak di realisasikan jika harga jual dan penjualan dari sarang burung walet tidak melebihi 55,76%. Dan untuk mendirikan usaha ini sebaiknya investor memiliki usaha tetap yang lain dan investor mempertimbangkan cashflow dari usaha budidaya sarang burung walet berbasis teknologi ini.

Kata kunci: Sarang burung walet, Studi kelayakan, Teknologi